

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR MENJADI SEORANG AKUNTAN PUBLIK

Divina Fitriana¹

Harti Budi Yanti²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

*Korespondensi: hartibudi@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian dan mengetahui pengaruh minat mahasiswa akuntansi mengenai Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik pada mahasiswa aktif S1 Akuntansi Angkatan 2019 di Universitas Trisakti. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan metode purposive sampling, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 sampel. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 25 sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik. Sedangkan nilai-nilai sosial berpengaruh negatif atau tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik.

Kata Kunci: Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik.

ABSTRACT

The purpose of this research is to test and find out the influence of accounting students' interest in Financial Awards, Work Environment, social values, and Labor Market Considerations on accounting students' interest in becoming professional public accountants in active Bachelor of Accounting students class of 2019 at Trisakti University. This research is a type of quantitative research. The sampling technique of this research is purposive sampling metode, with the number of samples used as many as 100 samples. This research uses multiple linear regression method using SPSS version 25 as a data analysis technique. The result of the research shows that factors Financial Awards, Work Environment, and Labor Market Considerations have positive and significant affect on Accounting Students Interest in choosing a carrer to became a public accountant. While the social values has negative or no significant affect on Accounting Students Interest in choosing a carrer to became a public accountant.

Keywords: Work Environment, social values, Financial Awards, Labor Market Considerations, and Interest in Career Selection to Become a Public Accountant.

Submission date: July 24, 2023

Revised date: July 27, 2023

Published date: July 31, 2023

PENDAHULUAN

Pada umumnya semua manusia pasti mempunyai naluri untuk menggapai atau mengejar segala hal impiannya dalam hidup. Manusia yang selalu memiliki kebutuhan tanpa pernah henti menjadi suatu bentuk motivasi atau dorongan untuk dapat menjadikan manusia tersebut bekerja keras dan bersaing sehingga diharapkan agar selalu bisa memenuhi segala kebutuhannya. Motivasi yang berasa dalam diri sendiri untuk selalu pantang menyerah dan memiliki tanggungjawab yang tinggi dalam hal peningkatan kualitas diri, ini menjadi nilai lebih untuk dapat siap bersaing dalam dunia kerja saat ini yang semakin ketat.

Seiring semakin berkembangnya zaman yang ditandai dengan maraknya bisnis-bisnis yang terus berkembang dan bersaing tentunya dalam hal ini dapat menjadi suatu peluang baik terkait lapangan kerja, khususnya pekerjaan dalam bidang akuntansi (Saputra, 2018). Seorang Akuntan publik memiliki peran yang sangat vital dan banyak dibutuhkan dalam rangka mencapai keberhasilan bisnis sehingga ini juga akan mendukung kemajuan perekonomian negara.

Dimana dengan adanya peran seorang akuntan publik ini dapat meningkatkan kualitas dari laporan keuangan yang telah dibuat perusahaan sehingga menjadi lebih andal dan kredibel dengan begitu dapat lebih mengemban kepercayaan terhadap masyarakat publik (Dewayani & Chasanah, 2017).

Minimnya jumlah profesi akuntan publik di Indonesia hal ini dapat dikarenakan banyaknya faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karirnya menjadi seorang akuntan publik. Minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan publik masih bisa dibilang sangat rendah, Sebagian besar mahasiswa akuntansi lebih memiliki ketertarikan untuk menjadi Akuntan Perusahaan Swasta. Saat ini, yang berprofesi menjadi Akuntan Publik atau hanya 0,033%(Febrianti, 2020). Melihat jumlah minat mahasiswa akuntansi yang masih sangat minim untuk memilih karir menjadi seorang akuntan publik, maka dilakukan penelitian mengenai tingkat minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Trisakti terhadap pemilihan karir menjadi seorang profesi Akuntan Publik serta menganalisis factor - faktor yang mempengaruhinya.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Motivasi

Motivasi ialah suatu dorongan baik yang berasal dari dalam atau luar diri setiap individu yang akan mengarahkan suatu aktivitas individu ke dalam hal tertentu untuk mencapai tujuannya (Chairunnisa, 2019). Setiap individu pasti akan memiliki suatu motivasi yang berbeda-beda karena adanya kondisi dan situasi dari masing-masing individu pun pasti saling berbeda. Motivasi dapat membangunkan tingkah laku dan memberikan suatu arah pada tujuan yang sesuai(Asri et al., 2020). Oleh karena itu pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi ini ditentukan oleh motivasi induvidu mahasiswa tersebut yang ingin memilih karir sesuai dengan keinginannya.

Minat

Minat ialah awal dari timbulnya suatu bentuk rasa suka atau ketertarikan lebih pada hal atau aktivitas tertentu(Dippa et al., 2020). Segala apapun yang dilakukan pada umumnya pasti akan diawali dengan adanya suatu minat dalam diri seseorang. Adanya rasa suka atau ketertarikan lebih ini yang muncul dapat menjadi suatu motivasi atau pendorong terhadap mahasiswa untuk berperilaku atau melakukan aktivitas lebih terhadap hal-hal tersebut. suatu bentuk sikap kecenderungan yang menyebabkan mahasiswa mau berusaha lebih untuk mencoba terjun langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang menjadi minatnya tersebut(Anggraini, 2020).

Karir

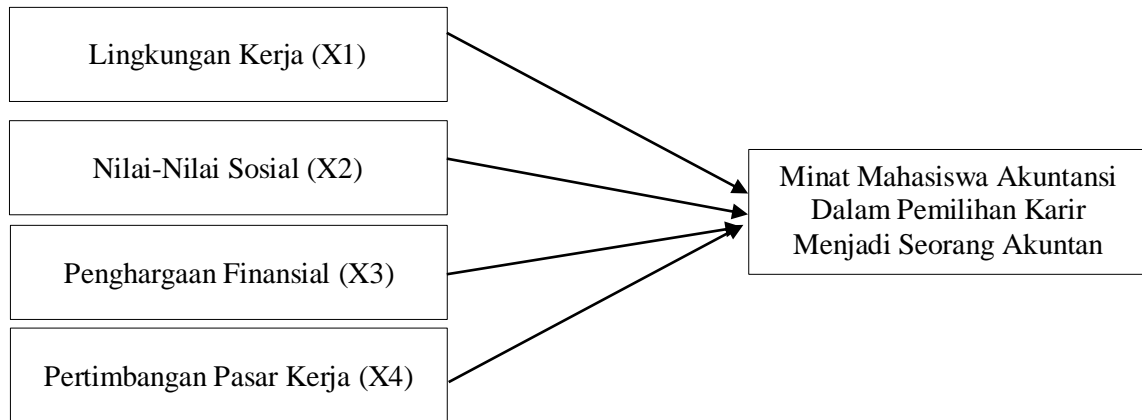
Karir ialah tahapan, status, rentetan, dan kemahiran pekerjaan, jabatan atau posisi tingkat seseorang baik di perusahaan, ataupun pekerjaan lainnya sehingga menuntut tingkat profesionalitas dan kemampuan kerja yang lebih baik Pemilihan karir ini salah satu usaha setiap individu dalam menempati satu posisi dari beberapa banyaknya posisi atau jabatan pekerjaan yang memotivasi suatu harapan untuk terus berkembang sesuai dengan yang dicita-citakan(Suindari & Purnama Sari, 2018).

Profesi Akuntan Publik

Akuntan public adalah seseorang yang telah lulus ujian sertifikasi akuntan publik dan telah layak dalam menawarkan jasanya kepada publik sesuai dengan peraturan yang mengaturnya(Oktaviani et al., 2020). Profesi Akuntan Publik menjadi semakin terus maju dan berkembang sejalan dengan kemujan dunia bisnis pada saat ini. Pada umumnya seorang profesi akuntan publik ini akan membantu semua pihak perusahaan baik internal maupun eksternal dari segi akuntansi pelaporan keuangannya. Jasa seorang profesi akuntan public ini menjadi jasa yang sangat dibutuhkan dan tidak pernah putus dari permintaan oleh masyarakat social dalam hal untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan bisnisnya. Diikuti degan pelatihan praktik-praktik yang memiliki cukup makna bahwa seorang akuntan publik harus dapat menyesuaikan kemajuan yang terjadi di dunia bisnis dan profesinya(Febrianti, 2020).

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual atau kerangka berfikir ialah suatu ringkasan model konseptual yang menunjukkan hubungan serta pengaruh dari macam faktor yang sudah ditetapkan menjadi suatu permasalahan yang penting (Sugiyono, 2018). Berikut kerangka konseptual pada penelitian ini adalah:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Perumusan Hipotesis

Pengaruh Lingkungan kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

Lingkungan kerja hal ini berhubungan dengan segala bentuk yang ada dan mempengaruhi selama proses berjalannya suatu pekerjaan, seperti misalnya bentuk rutinitas pekerjaan, tekanan pekerjaan, suasana pekerjaan, tantangan pekerjaan, serta fleksibilitas pekerjaan(Hapsoro & Tresnadya, 2018). Lingkungan kerja akuntan publik termasuk lingkungan yang memiliki tingkat intensitas tantangan secara tinggi karena dengan banyaknya jasa yang diberikan pada klien maka akan makin banyak juga tingkat tekanan yang diperoleh agar mendapatkan hasil yang memuaskan

H1: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

Pengaruh Nilai-Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

Nilai yang berhubungan dengan lingkungan merupakan nilai-nilai sosial, hal ini berhubungan pada bagaimana individu dalam rangka menunjukkan kemampuan yang dimilikinya mereka untuk berinteraksi dengan masyarakat umum(Chairunnisa, 2019). mahasiswa akuntansi secara umum memiliki sudut pandang mengenai pekerjaan akuntan public ini mempunyai peraturan dan nilai-nilai sosial, dalam suatu karir salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa untuk memilih karirnya adalah nilai-nilai sosial yang diberikan oleh suatu karir tersebut.

H2: Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

Penghargaan finansial atau gaji didapatkan ketika seseorang tersebut telah selesai menjalankan pekerjaannya, dimana hal tersebut menjadikan suatu daya tarik utama dari suatu organisasi atau perusahaan dalam memberikan tingkat kepuasan kepada karyawannya(Jaya et al., 2018). Kompensasi finansial/gaji serta bentuk tunjangan yang rasional menjadi kebutuhan mendasar untuk mengukur tingkat kepuasan pekerjaan.

H3: Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

Pertimbangan pasar kerja mencakup keamana kerja dan ketersediaan lapangan kerja atau kemudahan mengakes lowongan kerja (Juliansah & Suryaputri, 2016). Tersedianya peluang karir di pasar tenaga kerja akan mempengaruhi pemikiran mahasiswa terhadap pemilihan karir atas dasar kemudahan memperoleh kesempatan berkarir.

Pertimbangan pasar kerja menjadi hal yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan public.

H4: Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini dengan menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Penelitian ini untuk melakukan pengujian dengan menggunakan data yang diukur dan lalu akan mendapatkan kesimpulan yang kemudian akan digeneralisasi (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu bebas dan terikat.

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel terikat (Y)

Adanya variabel bebas ini menyebabkan munculnya variabel terikat, yang mana variabel terikat ini merupakan variabel yang akan terpengaruh. Adapun terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur minat mahasiswa akuntansi, yaitu: aktivitas/pekerjaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik, motivasi dalam diri untuk menjadi akuntan publik, lingkungan yang mempengaruhi menjadi akuntan publik, mahasiswa program studi akuntansi, adanya keluarga yang berprofesi akuntan publik, pengetahuan yang luas tentang akuntan publik, dan cita-cita menjadi akuntan publik.

Variabel Bebas (X).

Lingkungan Kerja

Lingkungan Kerja berkaitan dengan tingkat rutinitas pekerjaan, seperti jam kerja, suasana kerja, tingkat fleksibilitas pekerjaan, tekanan pekerjaan, serta tingkat banyaknya persaingan dalam lingkungan kerja. Lingkungan kerja ini diukur dan diuji dengan menggunakan empat indikator yang bersumber dari Hapsari & Yopeng (2020) yaitu : tingkat rutinitas pekerjaan, lingkungan kerja atraktif dan menyenangkan, kompetisi antar pekerja, tekanan dalam pekerjaan.

Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial berhubungan dengan cara pandang sesuatu yang dapat menunjukkan kemampuan seseorang di masyarakat atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya. Nilai-nilai sosial ini diukur dan diuji dengan menggunakan empat indikator yang bersumber dari Iswahyuni (2018) yaitu : kesempatan melakukan aktivitas sosial, berinteraksi dengan masyarakat umum, melakukan hobi, dipandang sebagai karir yang lebih bergengsi.

Penghargaan Finansial

Penghargaan Finansial berhubungan dengan suatu bentuk imbal balik/upah yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang dilakukan atau output yang dihasilkan, yang dinilai sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada semua karyawan dan staff nya. penghargaan finansial ini diukur dengan menggunakan tiga indikator yang bersumber dari Febriyanti (2019) yaitu : lebih cepat dalam kenaikan gaji, tunjangan/dana pension, awal gaji yang tinggi.

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja berhubungan dengan adanya kemudahan untuk mengakses pekerjaan kemas depan, terkait dengan pangsa pasar akan permintaan tenaga kerja sehingga adanya rasa keamanan suatu pekerjaan. Pertimbangan pasar kerja ini diukur dengan menggunakan tiga indikator yang bersumber dari Arismutia (2017) yaitu : tingkat penawaran kerja yang beragam dan kemudahan dalam mengakses ke pekerjaan tersebut, tingkat keamanan kerja yang tinggi (tidak mudah PHK), kesempatan luas untuk berkembang.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan subjek atau objek yang mempunyai karakteristik yang kemudian diseleksi dan ditetapkan oleh peneliti sebagai objek untuk dipelajari lalu dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini mahasiswa aktif S1 Akuntansi di Universitas Trisakti. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan suatu metode purposive sampling, dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Adapun kriteria yang telah ditetapkan yaitu mahasiswa program studi akuntansi pada Angkatan 2019. Alasan pemilihan sampel adalah karena mahasiswa Angkatan 2019 dianggap telah mengambil hampir semua materi akuntansi, sehingga mahasiswa akuntansi memiliki banyak rencana pilihan karir setelah lulus. Pengetahuan dan berbagai referensi terkait profesi akuntansi sehingga mahasiswa dapat memiliki jawaban yang konsisten dengan rencana pemilihan karir mahasiswa akuntansi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Kerja (X1)	100	23.00	35.00	321.300	285.563
Nilai-Nilai Sosial (X2)	100	12.00	30.00	223.000	453.382
Penghargaan Finansial (X3)	100	11.00	30.00	234.800	596.535
Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	100	12.00	20.00	160.100	211.056
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan Tabel diatas menyajikan hasil bahwa variabel lingkungan kerja ini memiliki nilai minimum 23 dan nilai maximum 35, nilai Rata-rata sebesar 32.1300, dan nilai standart deviasi sebesar 2.85563 terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan public. Nilai rata-rata > nilai standart deviasi, berarti data berdistribusi baik.

variabel nilai-nilai sosial memiliki nilai minimum 12 dan nilai maximum 30, nilai Rata-rata sebesar 22.3000, dan nilai standart deviasi sebesar 4.53382 terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan public. Nilai rata-rata > nilai standart deviasi, berarti data berdistribusi baik.

variabel penghargaan finansial memiliki nilai minimum 11 dan nilai maximum 30, nilai Rata-rata sebesar 23.4800, dan nilai standart deviasi sebesar 5.96535. Nilai rata-rata > nilai standart deviasi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan public, berarti data berdistribusi baik.

variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai minimum 12 dan nilai maximum 20, nilai Rata-rata sebesar 16.0100, dan nilai standart deviasi sebesar 2.11056. Nilai rata-rata > nilai standart deviasi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan public, berarti data berdistribusi baik.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.946

Berdasarkan table diatas menyajikan hasil dari uji normalitas error dengan menggunakan analisis Kolomogrov Smirnov didapatkan hasil senilai 0.946 > 0.05 (5%) , berarti data telah berdistribusi error normal dan bisa dilanjutkan ketahap berikutnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
Lingkungan Kerja (X1)	0.820	1.220	Bebas multikolinearitas
Nilai-Nilai Sosial (X2)	0.930	1.075	Bebas multikolinearitas
Penghargaan Finansial (X3)	0.984	1.017	Bebas multikolinearitas
Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	0.840	1.191	Bebas multikolinearitas

Berdasarkan table diatas menyajikan hasil untuk semua variabel independen yakni yaitu Lingkungan Kerja (X₁), Nilai-Nilai Sosial (X₂), Penghargaan Finansial (X₃), dan Pertimbangan Pasar Kerja (X₄), menunjukkan nilai signifikansi > 0.05. sehingga disimpulkan bahwa terbebas heteroskedastisitas pada setiap variabel yang diteliti.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Lingkungan Kerja (X1)	0.752	Bebas heteroskedastisitas
Nilai-Nilai Sosial (X2)	0.681	Bebas heteroskedastisitas
Penghargaan Finansial (X3)	0.362	Bebas heteroskedastisitas
Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	0.392	Bebas heteroskedastisitas

Berdasarkan table diatas menyajikan hasil untuk semua variabel independen yakni yaitu Lingkungan Kerja (X₁), Nilai-Nilai Sosial (X₂), Penghargaan Finansial (X₃), dan Pertimbangan Pasar Kerja (X₄), menunjukkan nilai signifikansi > 0.05. sehingga disimpulkan bahwa terbebas heteroskedastisitas pada setiap variabel yang diteliti.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0.282	0.252

Berdasarkan table diatas menyajikan hasil dari Koefisien Determinasi yaitu sebesar 0.252 atau 25.2% dengan demikian menunjukkan hubungan antara minat mahasiswa akuntan menjadi akuntan publik (Y) dengan lingkungan kerja (X1), nilai-nilai sosial (X2), penghargaan finansial (X3), dan pertimbangan pasar kerja (X4), memiliki pengaruh sebesar 65.5% sedangkan sisanya sebesar 100% - 25.2% = 74.8% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini.

Uji statistik F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	F	Sig	Keterangan
1 Regression	9.342	0.000	Signifikan

Berdasarkan table diatas menyajikan nilai sig $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dn H_0 ditolak. Nilai sig $0,000$ kurang dari nilai $0,05$ ini artinya bahwa variabel lingkungan kerja (X_1), nilai-nilai sosial (X_2), penghargaan finansial (X_3), dan pertimbangan pasar kerja (X_4), secara simultan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntan Menjadi Akuntan Publik (Y) pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Trisakti.

Uji statistik t (Partial)

Berikut adalah hasil uji-t yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel	Prediksi	B	Sig	Keputusan
Lingkungan Kerja (X_1)	+	0.218	0.021	HA_1 Diterima
Nilai-Nilai Sosial (X_2)	+	0.053	0.334	HA_2 Ditolak
Penghargaan Finansial (X_3)	+	0.086	0.038	HA_3 Diterima
Pertimbangan Pasar Kerja (X_4)	+	0.409	0.001	HA_4 Diterima

Berdasarkan table diatas menyajikan hasil uji statistik t , terkait interpretasinya adalah sebagai berikut :

- Lingkungan Kerja (X_1) menunjukkan hasil sig senilai $0.021 < 0.05$, dengan begitu dapat dinyatakan bahwa variabel Lingkungan Kerja (X_1) berpengaruh signifikan positif dengan nilai coefisient sebesar 0.218 terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. Maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.
- Nilai-Nilai Sosial (X_2) menunjukkan hasil sig senilai $0.334 > 0.05$, dengan begitu dapat dinyatakan bahwa variabel Nilai-Nilai Sosial (X_2) tidak berpengaruh signifikan dengan nilai coefisient sebesar 0.218 terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. Maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak.
- Penghargaan Finansial (X_3) menunjukkan hasil sig senilai $0.038 < 0.05$, dengan begitu dapat dinyatakan bahwa variabel Penghargaan Finansial (X_3) berpengaruh signifikan positif dengan nilai coefisient sebesar 0.086 terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. Maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.
- Pertimbangan Pasar Kerja (X_4) menunjukkan hasil sig senilai $0.001 < 0.05$, dengan begitu dapat dinyatakan bahwa variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X_4) berpengaruh signifikan positif dengan nilai coefisient sebesar 0.409 terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. Maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima.

Regresi Linier Berganda

Berdasarkan table 7 diatas, dalam bentuk model regresi sebagai berikut $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$, maka diperoleh angka persamaan model regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 15,654 + 0,218X_1 + 0,053X_2 + 0,086X_3 + 0,409X_4 + e$$

Berikut untuk Interpretasi persamaan linier berganda sebagai berikut:

- jika seluruh variabel independen dalam penelitian ini dianggap konstan dianggap konstan maka nilai variable dependen yaitu minat mahasiswa akuntan dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan public (Y) adalah sebesar $15,654$.
- Jika lingkungan kerja (X_1) mengalami kenaikan 1, maka minat mahasiswa akuntan dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan public (Y) akan bertambah senilai $0,218$.
- Jika nilai-nilai sosial (X_2) mengalami kenaikan 1, maka minat mahasiswa akuntan dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan public (Y) akan bertambah senilai 0.053 .
- Jika penghargaan finansial (X_3) mengalami kenaikan 1, maka minat mahasiswa akuntan dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan public (Y) akan bertambah senilai 0.086 .
- Jika pertimbangan pasar kerja (X_4) mengalami kenaikan 1, maka minat mahasiswa akuntan dalam pemilihan karir menjadi seroang akuntan public (Y) akan bertambah senilai 0.409 .

PEMBAHASAN

Lingkungan Kerja Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

Hipotesis pertama yaitu Lingkungan Kerja berpengaruh Positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik, diterima. Dengan nilai koefisien $0,218$ didapatkan hasil taraf sig

kurang dari 0,05 ($0,021 < 0,05$). Terdapat beberapa faktor yang memotivasi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik terutama dalam hal ini terkait dengan lingkungan kerja yang akan dimasuki. Mahasiswa akuntansi yang mempunyai jiwa bersaing sangat tinggi mereka akan condong untuk bekerja pada lingkungan pekerjaan dengan tingkat tantangan yang cukup menantang sehingga akan mendapatkan suatu kepuasan dalam diri mahasiswa tersebut ketika ia dapat mengerjakan dengan baik berbagai tantangan yang diberikan.

Nilai-Nilai Sosial Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

Hipotesis kedua yaitu Nilai-Nilai Sosial berpengaruh Positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik, ditolak. Dengan nilai koefisien 0,053 didapatkan hasil taraf sig lebih dari 0,05 ($0,334 > 0,05$). Pada proses pemilihan karir sebagai akuntan publik, kemungkinan setiap mahasiswa akan mempunyai suatu nilai sosial atau sudut pandang yang berbeda-beda pada suatu profesi dengan profesi lainnya. Jika dalam penilaian individu mahasiswa itu beranggapan atau menilai suatu profesi itu buruk atau tidak baik, maka hal tersebut tidak akan selalu pasti menjamin bahwa orang lain akan memiliki suatu penilaian yang sama seperti hal tersebut, bisa saja mahasiswa tersebut justru memiliki sudut pandang yang sangat baik dan bagus terkait profesi itu.

Penghargaan Finansial Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

Hipotesis ketiga yaitu Penghargaan Finansial berpengaruh Positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik, diterima. Dengan nilai koefisien 0,086 didapatkan hasil taraf sig kurang dari 0,05 ($0,038 < 0,05$). penghargaan finansial ini menjadi salah satu faktor pendorong atau daya tarik mahasiswa akuntansi dalam melakukan proses pemilihan karirnya. Berkarir menjadi Akuntan Publik merupakan suatu jenjang karir yang jelas dan sangat berprospek baik tentunya dalam kurun jangka waktu yang sangat panjang, pendapatan/penghasilan yang diperoleh oleh seorang akuntan public terbilang cukup tinggi dan sangat bervariasi bila dibanding dengan karir pada profesi lainnya.

Nilai-Nilai Sosial Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

Hipotesis keempat yaitu Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh Positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik, diterima. Dengan nilai koefisien 0,409 didapatkan hasil taraf sig kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Pada proses pemilihan karir nya mahasiswa akuntansi lebih dapat berharap bahwa suatu karir yang akan dipilih dan dijalannya nanti dapat menjamin terhadap suatu keamanan kerja dan karirnya, berbagai informasi serta pengetahuan yang berhubungan dengan lapangan pekerjaan ini sangat mudah untuk diperoleh, kemudahan dalam akses lapangan pekerjaan.

KESIMPULAN

Berlandaskan dari hasil analisis data yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulannya, bahwa:

1. Lingkungan Kerja mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.
2. Nilai-Nilai Sosial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.
3. Penghargaan Finansial mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.
4. Pertimbangan Pasar Kerja mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, T. (2020). Determinasi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik (Mahasiswa akuntansi S1 pada universitas swasta di Jakarta Selatan tahun 2020). *Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), 164–178.
- Arismutia. (2017). Pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik (studi pada mahasiswa program studi

- akuntansi STIE INABA Bandung). *Jurnal Indonesia Membangun*, 16(2), 46–68. <http://jurnal-inaba.hol.es>
- Asri, A., Amin, M., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik Dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Unisma, Umm, Dan Um). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(02), 47–57.
- Chairunnisa, R. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Skripsi Universitas Islam Indonesia*.
- Dewayani, M. A., & Chasanah, C. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 15(2), 176–183. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v15i2.1846>
- Dippa, F. A. T., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar). *Jurnal Kharisma*, 2, 262–283.
- Febrianti, R. (2020). Analisis pengaruh persepsi profesi dan motivasi terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(3), 101–114.
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 88. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>
- Hapsoro, D., & Tresnadya, D. T. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta). *Akuntansi Dewantara*, 2(2), 142–156. <https://doi.org/10.29230/ad.v2i2.2638>
- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.501>
- Jaya, E. D., Astuti, D. S. P., & Harimurti, F. (2018). Pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan pertimbangan pasar terhadap minat mahasiswa berkarier menjadi akuntan publik. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(April), 180–193.
- Juliansah, A., & Suryaputri, R. V. (2016). *Jurnal Akuntansi Trisakti (e-Journal) Volume. 3 Nomor. 2 September 2016. September*, 113–134.
- Oktaviani, Y. S., Zoebaedi, F., & Ani, S. M. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIER MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). 1(November).
- Saputra, A. J. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akan Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender Dan Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Publik. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4(2), 126. <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i2.478>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Suindari, N. M., & Purnama Sari, A. P. A. M. (2018). Kinerja Akademik, Pertimbangan Pasar Kerja, Minat Berkarir Akuntan Publik. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(1), 022–047. <https://doi.org/10.29303/jaa.v3i1.31>
- Yopeng, M., & Hapsari, A. N. S. (2020). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mendorong Pemilihan Profesi Akuntan Publik. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(2), 234. <https://doi.org/10.35448/jte.v15i2.7964>

